

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai alih fungsi lahan yang terjadi di daerah Batu Kalang Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Alasan utama yang menyebabkan usahatani padi sawah beralih ke usahatani pepaya terletak pada segi teknis yaitu kondisi lahan yang tidak layak untuk bertanam padi sawah dan kerusakan irigasi hingga semakin berkembangnya usahatani pepaya, alih fungsi lahan tidak lagi hanya di dasari oleh aspek teknis melainkan aspek sosial dan ekonomi. Namun tidak semua sawah melakukan alih fungsi lahan dimana masih terdapat 20% petani yang tetap melakukan usahatani padi dengan alasan utamanya terletak pada aspek sosial dan ekonomi yaitu kepemilikan lahan yang masih berstatus tanah pusako, padi merupakan kebutuhan utama rumah tangga petani dan biaya usahatani pepaya yang sangat tinggi menjadi penyebab 20% petani masih bertahan pada usahatani padi sawah.
2. Usahatani pepaya memiliki peluang dan dampak positif di daerah Batu Kalang, hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh dan penyerapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani padi lebih baik dibanding pada usahatani pepaya. Dari hasil uji statistik yang dilakukan dapat diambil kesimpulan jika terdapat perbedaan dalam pendapatan dan keuntungan pada usahatani padi dan usahatani pepaya. Dimana rata – rata total pendapatan perhektar yang diterima petani padi Rp 12.676.213,- dan keuntungan Rp 2.306.849,- sedangkan untuk petani pepaya Rp 40.889.887,- dan keuntungan Rp 23.015.103,-. Untuk Rasio diperoleh usahatani padi 1,82 dan usahatani padi 1,17 dapat disimpulkan jika kedua usahatani menguntungkan namun lebih menguntungkan untuk usahatani pepaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alih fungsi lahan yang terjadi di Nagari Batu Kalang terjadi karena dipengaruhi oleh 3 aspek terutama pada teknis. Usahatani pepaya tersebut semakin berkembang dengan dampak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai alih fungsi di Nagari Batu Kalang dapat disarankan beberapa hal yakni :

1. Alih fungsi lahan yang terjadi bukan hal negatif bagi masyarakat hal ini terbukti dengan semakin banyak tenaga kerja yang terserap dalam kegiatan usahatani. Banyaknya petani yang melakukan alih fungsi lahan berakibat semakin bertambahnya stok buah pepaya di nagari tersebut hal akan lebih baik jika dijadikan peluang untuk dikembangkan bagi masyarakat dalam melakukan pengolahan buah pepaya sehingga harga jual produk bisa lebih tinggi.
2. Kegiatan usahatani pepaya memang memberikan dampak positif bagi masyarakat namun padi merupakan kebutuhan pokok masyarakat oleh karena itu sebaiknya usahatani tetap diperhatikan mengingat padi merupakan penghasil bahan makanan pokok bagi masyarakat.

